

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu studi literature bertujuan untuk mengeksplorasi proses asuhan keperawatan dengan pemberian terapi Relaksasi Otot Progresif dalam mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan.

#### 3.2 Subjek Studi Literature

Subjek literature yang digunakan berupa hasil analisis 5 jurnal dan asuhan keperawatan tentang mengontrol marah dengan terapi relaksasi otot progresif pada pasien resiko perilaku kekerasan.

#### 3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil analisis 5 jurnal hasil penelitian termasuk didalamnya asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang berupa pengaruh pemberian terapi relaksasi otot progresif dalam mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan.

#### 3.4 Teknik Pencarian Literature

##### 3.4.1 Frame yang digunakan (PICOT(T/S)SPIDER)

Frame yang digunakan yaitu menggunakan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

##### 3.4.2 Kata kunci yang digunakan

Kata kunci yang digunakan yaitu asuhan keperawatan, terapi relaksasi otot progresif, perilaku kekerasan.

##### 3.4.3 Data base atau search engine yang digunakan

Pencarian literature atau sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik yang dilakukan dengan *data base* melalui *Google scholar* (Google Cendikia).

### 3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria (PICOT)	Inklusi	Eksklusi
<b>Populasi</b>	Pasien Resiko Perilaku Kekerasan	Pasien Resiko Perilaku kekerasan yang berontak atau dalam kondisi perilaku kekerasan.
<b>Intervensi</b>	Intervensi Keperawatan (Terapi Relaksasi Otot Progresif)	Intervensi Keperawatan atau non farmakologi bukan terapi relaksasi otot progresif
<b>Comparasi</b>	-	-
<b>Outcomes</b>	Hasil menunjukkan bahwa terapi relaksasi otot progresif efektif untuk menurunkan marah pada pasien resiko perilaku kekerasan	Tidak menggambarkan hasil dan perkembangan pada pasien resiko perilaku kekerasan
<b>Desain Penelitian dan Tipe Publikasi</b>	Desain penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok intervensi	-
<b>Tahun Publikasi</b>	Sesudah 2011	Sebelum tahun 2011
<b>Bahan</b>	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

Table 3 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Pengkajian	Pasien dengan tanda gejala perilaku kekerasan salah satunya marah.	Pasien yang tidak kooperatif saat dikaji tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan
Diagnosa	Resiko perilaku kekerasan	Bukan pasien dengan diagnosa resiko perilaku kekerasan
Perencanaan	Berikan terapi relaksasi otot progresif	Bukan dengan beri terapi relaksasi otot progresif
Implementasi	SOP pemberian terapi relaksasi otot progresif	Bukan SOP pemberian terapi relaksasi otot progresif
Evaluasi	Pasien mengalami penurunan atau dapat mengontrol marah dengan lebih baik setelah diberikan relaksasi otot progresif	Pasien tidak ada perubahan dalam kemampuan mengontrol marah setelah diberikan terapi music klasik
Tahun Publikasi	Sesudah 2011	Sebelum 2011
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Inggris dan Indonesia

Table 3 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi (AS)